



**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODIFIKASI PERMAINAN TAVOL (TAKRAW DAN VOLI) UNTUK SISWA KELAS
VIII SMP KANISIUS JUWANA**

Oleh

Beny Widya Priadana¹⁾, Dewi Sari Jayanti²⁾ & M. Iqbal Tawakkal

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: 2duewisari@gmail.com

Abstract

The background of this research is quantitative descriptive research that is about efforts to increase student learning interest using a modification of the game tavolo. In this study the number of eighth grade students of kanisius juwana middle school were 16 students consisting of 8 men and 8 women with efforts to improve. Student interest in using tavolo modifications. In this study before the pretest was conducted to measure the initial interest of eighth grade students of kanisius juwana. Based on the calculation, the sig value $0.631 > 0.05$ so it can be concluded. Pretest data were normal. Significant figures obtained through the t test were $p = 0.00 < 0.05$. thus it can be concluded that H_0 was rejected. The average result of interest in learning to fit under a volleyball before being given a modified learning design is tavolo 10.88 the maximum value 10.88 the maximum value is 16 and the minimum value. The average result of learning interest after being given a modification design of tavolo is 13.56, a maximum value of 19 and minimum value of 10, it can be concluded that effort to increase student interest in using the modification of tavolo are successful. The suggestion in this research is that it needs to create a pleasant atmosphere so that in an effort to increase students interest is learning they do not feel bored.

Keywords: Effort To Increase Interest In Learning To Use Tavol Modification.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Keberadaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah bukan hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik jasmani anak, melainkan memberikan pengalaman dibidang kognitif, afektif, psikomotor dan fisik bagi anak. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu ditangani sungguh-sungguh dan juga memperhatikan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain: guru, siswa, serta kurikulum.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah membuktikan bahwa olahraga merupakan unsur pembinaan yang

harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membangun kesehatan jasmani dan rohani, memupuk watak disiplin dan sportifitas serta meningkatkan pengembangan prestasi olahraga yang dapat meningkatkan rasa kebangsaan yang perlu dimasyarakatkan. Penilaian utama dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagaimana membuat anak senang dan gembira dalam melakukan aktifitas gerak, sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak dicapai dan diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan disajikan.

Proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah menengah pertama Kanisius Juwana secara keseluruhan sudah baik, dalam artian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah mengemas pembelajarannya sesuai substansi yang diajarkan kepada para siswa. Dari berbagai pembelajaran di SMP Kanisius Juwana, peneliti menjumpai



permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada di Sekolah SMP Kanisius Juwana, ada materi yang pembelajarannya masih baku, yaitu dalam pembelajaran Bola Voli. Ada beberapa permasalahan yang saya jumpai dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi bola voli di Sekolah SMP Kanisius Juwana, permasalahannya yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kegiatan belajar mengajar pada materi bola voli kurang ada modifikasi – modifikasi permainan yang lebih membuat siswa termotivasi, karena menggunakan peralatan dan peraturan yang sebenarnya.

Dari hasil studi pendahuluan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah SMP Kanisius Juwana, antara lain : 1) Peraturan dan peralatan yang digunakan belum dimodifikasi (baku), dan ini kurang sesuai dengan tahapan pertumbuhan siswa.; 2) Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurang berani mencoba memodifikasi permainan bola voli yang lebih variatif. ; 3) Kurang adanya evaluasi dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi bola voli di SMP Kanisius Juwana guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum bisa memberikan modifikasi yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk bergerak lebih aktif. Untuk dapat bermain *tavol* dengan baik seseorang dituntut untuk mempunyai ketrampilan serta kemampuan yang baik. Kemampuan yang dimaksud disini adalah teknik-teknik dasar untuk bermain *tavol*. Tanpa adanya penguasaan teknik-teknik dasar permainan *tavol* tidak biasa dimainkan. Adapun teknik-teknik dasar *tavol* antara lain : (1) *passing*, (2) *sepakan*, (3) *mendada*, (4) *smesh*, (5) *heading*, (6) *servis*.

Upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan modifikasi permainan *Tavol* dibutuhkan pendekatan yang tepat agar prestasi tetap tercapai. Karena penelitian ini akan

dilakukan untuk murid sekolah menengah pertama.

Sementara itu, modifikasi permainan *tavol* merupakan permainan yang disederhanakan baik ditinjau dari segi permainan, bola maupun lapangan yang digunakan. Lapangan yang digunakan memakai lapangan bola voli. Modifikasi pembelajaran ini merupakan salah satu upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam permainan *tavol*.

Berdasarkan uraian diatas, keunggulan modifikasi yaitu dapat meningkatkan belajar siswa, diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk menciptakan berbagai modifikasi permainan bola voli yang lebih variatif dan tidak monoton. Tujuannya adalah untuk menarik minat siswa agar lebih aktif bergerak dan mengantisipasi rasa bosan dan jenuh yang sering dialami oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, pembelajaran modifikasi permainan (*Tavol*) untuk meningkatkan minat belajar siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ Upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan menggunakan modifikasi permainan *TAVOL* pada siswa kelas VIII C SMP Kanisius Juwana Kabupaten PATI.

Adapun model modifikasi yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul di atas adalah sebagai berikut :

Bola yang digunakan adalah bola voli.

Tinggi net disesuaikan dengan tinggi net bola voli.

Ukuran lapangan diperkecil agar lebih mudah dalam mengontrol menggunakan *heading*, disamping itu ruang gerak lebih sempit sehingga mengurangi rasa lelah ketika bermain.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:3) metode penelitian suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang data hasil penelitiannya berupa angka-angka dan cara menganalisisnya



menggunakan statistik (Sugiyono, 2010:13). Jadi metode kuantitatif ini berhubungan dengan menggunakan statistik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik, untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan di olah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov – Smirnov Test dengan bantuan SPSS 16.

Menurut metode Kolmogorov – Smirnov, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan uji – t dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, yaitu dengan membandingkan mean antara kelompok pretest dan posttest. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka Haditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka Haditerima. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kanisius Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2018/2019 pada siswa kelas VIII SMP Kanisius Juwana yang berjumlah 16 siswa. Berdasarkan dari hasil pengamatan saat magang hasil minat belajar siswa pada materi pasing bawah bola voli masih rendah, maka dari itu peneliti menerapkan upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan modifikasi permainan tavolo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian One Group Pre Test and Post Test Design. Dalam penelitian ini jumlah siswa kelas VIII C adalah 16 siswa yang terdiri dari 8 laki – laki dan 8 perempuan dengan menerapkan upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan modifikasi permainan tavolo. Pada penelitian ini sebelumnya dilakukan uji pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa kelas VIII C SMP Kanisius Juwana. Hasil belajar pretest pada siswa kelas VIII C SMP Kanisius Juwana diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,88. Setelah menggunakan modifikasi permainan diperoleh nilai rata-rata post test sebesar 13,56. Berdasarkan nilai rata-rata post test pada siswa kelas VIII SMP Kanisius Juwana maka menunjukkan bahwa hasil belajar post test yang menggunakan model modifikasi memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pretest. Pembelajaran siswa kelas VIII C SMP Kanisius Juwana dengan menggunakan model modifikasi permainan respon peserta didiknya sangat baik dan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Analisis data awal atau terlebih dahulu diuji normalitas awal. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan Dari output SPSS, diketahui semua nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,631 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan pre test dan post test berdistribusi normal. Kemudian uji perbedaan dua rata-rata kelompok dilakukan pengujian uji t-test Paired-Sampels dengan bantuan komputer program SPSS. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar tavolo pada siswa kelas VIII C SMP Kanisius Juwana sebelum dan sesudah diberi model modifikasi permainan. Berdasarkan hasil hitung paired sampel test dengan jumlah t pre test dan post test-13,553 maka diperoleh nilai sig 2 tailed pre test dan post test 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model modifikasi permainan terhadap pasing bawah bola voli dan heading pada siswa kelas VIII C SMP Kanisius Juwana yang signifikan. Pertemuan dilakukan sebanyak 2 kali.



Pada awal pembelajaran peneliti menjelaskan dan menyampaikan tentang model modifikasi permainan yang harus diketahui oleh peserta didik supaya tahu apa itu modifikasi permainan tavolo yang nantinya akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar materi passing bawah bola voli dan takraw, selanjutnya siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4 – 5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (Keragaman) kelas dalam prestasi akademik, jenis kelamin, ras atau etnik. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara – cara mengerjakannya. Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi belajar kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing – masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari meningkatkan minat belajar. Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing – masing kelompok.

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan modifikasi permainan tavolo lebih baik karena rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan modifikasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan model modifikasi permainan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap permainan tavolo pada siswa SMP Kanisius Juwana. Berdasarkan hasil hitung paired sampel test dengan jumlah t pre test dan post test-13,553 maka diperoleh nilai sig 2 tailed pre test dan post test 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model modifikasi permainan terhadap minat belajar siswa dengan permainan tavolo pada siswa SMP Keluarga Juwana yang signifikan.

Upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan modifikasi tavolo merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa kedalam kelompok belajar yang heterogen. Adapun langkah-langkahnya Model pembelajaran tavolo meliputi; Penyajian kelas, pembagian kelompok, kerja tim dalam kelompok, presentasi dan memberikan penghargaan kepada kelompok/tim pemenang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran tavolo dapat diterapkan pada materi upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan modifikasi tavolo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- [2] Bahagia, Yoyo dan Suherman, Adang. (2000). *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdikbud
- [3] Hasanah, Uswatun dan Khory, F. D. (2015). *Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi pada Siswa Kelas X IIS 1 SMAN 1 Sukodadi Lamogan)*. Jurnal



- Pendidikan Olahraga dan Kesehatan , 01 (03): 59-63.
- [4] Jannah, Siti Miftakhul. (2013). Minat Mahasiswa Putri PKO dalam Mengikuti Futsal di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dari: sitimiftakhuljannah.blogspot.com/2013/10/tugas-jurnalistik-posting-proposal.html?m=1
- [5] Putra, Winkanda Satria. (2013). 99 Permainan Pesta yang Lucu dan Menyenangkan. Yogyakarta: Yogyakarta Kata Hati.
- [6] Risalian, V. A. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan Tabel untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2014. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [7] Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [8] Subekti, DwiHari. (2017). Minat Siswa SMA N 4 Yogyakarta terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Softball. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [9] Sudarmono, Martin. (2010). Pengembangan Model Pembelajaran Sepakbola melalui Permainan Sepakbola Gawang Ganda Bagi Siswa SMP N Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [10] Sudrajat Prawirasaputra. 2000. Sepak Takraw. Jakarta: Depdikbud
- [11] Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- [12] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R& D. Bandung: Alfabeta.
- [13] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung Alfabeta
- [14] Sukintaka. (1992). Teori Bermain untuk D2 GSD Penjaskes. Jakarta: Depdikbud.
- [15] Sukmadinata dan Syaodih, Nana. (2008). Metode Penelitian Pendidikan. Samarinda: Remaja Rosdakarya.
- [17] Syah, Muhibbin. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [18] Tim WRI Semarang. (2001). Bunga Rampai Psikologi dan Pembelajaran. Semarang: Materi Inservice Training KKG-MGMP.
- [19] Triyana. (2015). Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran Pasing Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon terhadap Siswa Kelas V SDN Sinduasi I Milati Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [20] Yoyo Bahagia dan Adang Suherman. 2000. Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga. Jakarta: Depdiknas

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN